

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan, dan memahami fenomena yang di teliti secara mendalam melalui penyajian data dalam bentuk narasi atau uraian deskriptif. Pendekatan ini di pilih karna peneliti bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai Efektivitas penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah pada program Pendidikan beasiswa jenjang D3, S1, S2, dan S3, serta mengkaji secara mendalam dinamika dan praktik pelayanan yang berlangsung di lapangan. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam proses penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan.¹ Data penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga di harapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual mengenai yang di teliti.

¹ Dellia Annasthasya et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Multidisipin* 3, no. 7 (2025): 423–29.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber utama informasi dalam suatu penelitian. Adapaun subjek dalam penelitian ini adalah Koordinator Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, salah satu divisi Pengembangan Program Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, serta penerima program beasiswa Pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan. Subjek tersebut menjadi fokus pengamatan dan penggalan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan aspek atau hal yang diteliti secara mendalam, yaitu topik atau isu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Objek penelitian ini mencakup aktivitas penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqah dalam program Pendidikan (beasiswa) D3, S1, S2, dan S3 di Kalimantan selatan oleh Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan. Fokus penelitian diarahkan pada sejauh mana efektivitas penyaluran zakat tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tujuan pemberdayaan umat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan Pesantren, Desa Kampung Baru, Kecamatan Simping Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan

(72273). Penetapan lokasi penelitian didasarkan pada temuan observasi pendahuluan yang menunjukkan adanya perkembangan signifikan pada Lazis As-Salam Fil Alamin dalam dua puluh tahun terakhir. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk menelaah lebih jauh efektivitas serta mekanisme penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dijalankan oleh lembaga tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang di peroleh langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil kegiatan observasi dan wawancara yang bertujuan menggambarkan bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat infak dan shadaqah pada program beasiswa pendidikan.. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi Koordinator Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, divisi Pengembangan Program Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, serta penerima beasiswa program Pendidikan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu dokumen Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, berupa koran, majalah, buletin dan brosur, dari buku-buku, dan laporan praktik kerja lapangan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada Koordinator Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, Divisi Pengembangan Program dan penerima beasiswa Pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah cara atau metode yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan dalam sebuah penelitian atau penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Observasi merupakan kegiatan sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami suatu fenomena atau perilaku, berdasarkan kerangka pengetahuan dan konsep yang telah dimiliki sebelumnya.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di kantor Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan. Proses pengamatan ini dilakukan

² Ahmad Adil et al., "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik," Jakarta: Get Press Indonesia, 2023.

dengan menghimpun informasi dan pernyataan dari Koordinator serta staf bagian Pengembangan Program, yang berkaitan dengan pelaksanaan berbagai program di lembaga tersebut.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung dengan responden. Melalui metode ini, peneliti mengharapkan dapat memperoleh informasi yang jujur, akurat, dan relevan dengan objek penelitian, karena interaksi dilakukan secara langsung dengan narasumber. Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur, di mana daftar pertanyaan telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Proses wawancara ini ditujukan kepada Koordinator dan staf bagian Pengembangan Program Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan guna menggali informasi yang mendalam terkait pelaksanaan program-program yang dijalankan oleh lembaga tersebut. Dalam proses wawancara, peneliti mencatat dan merekam informasi menggunakan perangkat telepon genggam (*HP*), serta mendengarkan setiap penjelasan dari informan dengan saksama.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian. Data dokumentatif dapat berupa pengumuman, majalah, buletin, artikel koran, atau berbagai bentuk

informasi tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan dokumen dan arsip yang tersedia di Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan sebagai sumber pendukung dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan kegiatan dan program lembaga tersebut.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengorganisasi dan mengolah data secara terstruktur dan sistematis. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan dalam upaya memahami dan menafsirkan data penelitian.³ yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyeleksi, menyederhanakan, dan memusatkan data yang diperoleh dari lapangan. Mengingat data penelitian kualitatif umumnya berjumlah besar dan beragam, peneliti perlu melakukan pencatatan secara teliti dan terarah. Pada tahap ini, data dipilah berdasarkan tingkat kepentingan dan relevansinya dengan fokus penelitian, kemudian dikelompokkan ke dalam tema atau pola tertentu, sementara data yang tidak berkaitan dikesampingkan. Proses reduksi data memungkinkan peneliti

³ Qomaruddin Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

memperoleh pemahaman yang lebih terfokus dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti, serta memudahkan tahapan analisis selanjutnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat memanfaatkan perangkat pendukung seperti komputer maupun teknik pengkodean untuk membantu pengorganisasian data. Selain itu, reduksi data menuntut kemampuan berpikir kritis dan ketajaman analisis, sehingga bagi peneliti pemula, diskusi dengan rekan sejawat atau ahli menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas seleksi data yang bernilai temuan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya adalah penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk narasi atau deskripsi singkat. Penyajian ini bertujuan untuk memperjelas informasi yang telah direduksi dan disusun, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai situasi yang diteliti. Bentuk penyajian yang baik akan membantu peneliti dalam memahami kondisi di lapangan serta dalam merencanakan langkah penelitian selanjutnya secara lebih terarah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verivication*)

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan proses verifikasi. Pada bagian ini, peneliti menyimpulkan data yang telah dianalisis untuk menemukan makna dari temuan penelitian. Kesimpulan ini dibangun dengan menelaah pola-pola, persamaan, maupun perbedaan yang muncul dalam data. Tujuannya adalah untuk memperoleh kejelasan dan

pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Kesimpulan disusun berdasarkan data nyata yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, sehingga hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan datanya benar dan bisa di percaya pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi, yaitu pendekatan yang melibatkan perbandingan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang terpercaya. Keabsahan data dalam penelitian ini di jaga melalui teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber di lakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari staff Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan selatan dengan hasil observasi lapangan dengan penerima beasiswa dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan wawanvara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi guna memperoleh data yang konsisten dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam konteks penelitian ini, di gunakan tiga jenis triangulasi, yakni:

1. Triangulasi sumber, yang di lakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber seperti para staff Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, Koordinator Lazis As-salam Fil Alamin, dan penerima beasiswa Pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Kalimantan Selatan.

2. Triangulasi teknik, yaitu dengan menggabungkan dan mencocokkan hasil wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi.
3. Triangulasi waktu, yang digunakan untuk mengevaluasi kestabilan data melalui pengecekan pada waktu yang berbeda.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata dan menghindari bias dalam interpretasi data.